

ARTIKEL ILMIAH

STRATA 1 (S1)

DESAIN INTERIOR STASIUN TELEVISI

KOMPAS-DEWATA BALI

JL. By Pass Ngurah Rai No. 522, Sanur



OLEH

Gina Marcelina Manoi

2010.05.028

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2015

**DESAIN INTERIOR STASIUN TELEVISI
KOMPAS-DEWATA BALI
JL. By Pass Ngurah Rai No. 522, Sanur
Gina Marcelina Manoi
2010.05.028**

ABSTRAK

Televisi di Indonesia berperan sebagai sarana penyalur informasi, berita, hiburan, kontrol sosial, dan penghubung wilayah secara geografis. Kantor cabang stasiun televisi di beberapa kota juga sebagai upaya melebur dengan budaya dan masyarakat sekitar untuk menyajikan hiburan maupun informasi yang bersifat regional. Mendesain stasiun televisi yang sesuai dengan standar interior serta standar oprasional dengan menggunakan metode analisa data yaitu metode deskriptif. Unsur yang menjadi pertimbangan sebelum mendesain ialah manusia, aktivitas, serta masalah yang ada dilapangan. Hal tersebut menghasilkan berbagai macam kebutuhan yang dipenuhi dengan berbagai cara salah satunya dengan konsep dan gaya desain. "Dare To Dream" (Berani Bermimpi) merupakan motto Kompas TV pada tahun 2014. Motto ini mengajak anak muda untuk berani bermimpi lebih tinggi dan berani untuk mewujudkan mimpinya ketika melihat tayangan-tayangan pada Kompas Dewata TV. Menggunakan gaya interior post modern diharapkan mampu menggambarkan Kompas Dewata TV juga ingin membuka kesempatan anak muda untuk berpartisipasi langsung pada beberapa acara di Kompas Dewata. Hal ini menyebabkan diperlukan sebuah desain interior stasiun televisi yang menarik dan *eye-catching* sesuai dengan jiwa anak muda untuk merepresentasikan inspirasi serta ajakan yang positif.

Kata kunci : stasiun televisi, kompas-dewata tv, desain interior, post modern, berani bermimpi

***INTERIOR DESIGN OF TELEVISION STATION
KOMPAS-DEWATA BALI
St. Bypass Ngurah Rai No . 522, Sanur
Gina Marcelina Manoi
2010.05.028***

ABSTRACT

Television in Indonesia serves as a means of channeling information , news , entertainment , social control , and liaison geographic regions. Branch offices in several city television stations as well as efforts to merge with culture and society to provide entertainment and information that are regional . Designing a television station in accordance with the standard interior and operational standards by using the method of data analysis method used is descriptive method . Elements to be considered before designing is human , activity , as well as the existing problems in the field . This produces a wide range of needs are met in many ways one of them with the concept and design style . " Dare To Dream " is the motto of Reuters TV in 2014. This motto invites young people to dare to dream higher and dare to realize his dream when he saw the

shows on TV Gods Compass . Using a post- modern interior style is expected to describe the Gods TV Compass also want to open up opportunities for young people to participate directly in several events at Compass Gods . This leads required an interior design television stations attractive and eye-catching in accordance with the spirit of young people to represent inspiration and a positive invitation .

Keywords : television stations , kompas-dewata tv, interior design, post- modern , dare to dream

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan informasi dan teknologi memberikan pengaruh kuat dalam pencerminan kekuatan komersial dan pembentukan persepsi masyarakat. Kemajuan teknologi dan informasi yang berdampak paling besar terhadap persepsi masyarakat ialah media televisi. Televisi di Indonesia berperan sebagai sarana penyalur informasi, berita, hiburan, kontrol sosial, dan penghubung wilayah secara geografis.

Kompas TV sebagai salah satu stasiun televisi nasional yang bekerjasama dengan televisi lokal untuk memberikan informasi baik nasional maupun lokal secara seimbang, dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat yang tinggal di daerah Bali. Pada 2011, Kompas TV telah bergabung dengan beberapa stasiun TV daerah, salah satu di antaranya adalah Dewata TV sebagai televisi daerah Bali.

Stasiun televisi Kompas Dewata merupakan stasiun televisi yang bersiaran secara terpadu. Siaran dilangsungkan oleh 2 sumber stasiun televisi yaitu stasiun televisi pusat dan daerah yang ditayangkan secara bergantian pada jam yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan untuk membawa dampak positif bagi kedua stasiun televisi untuk saling mengisi acara pada jam siar serta dapat menjamin kecepatan siaran-siaran berita penting baik yang terjadi di ibukota maupun di daerah. Oleh karena itu, konten yang terkandung di dalamnya pun bervariasi antara nasional dan daerah. Hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi stasiun televisi Kompas Dewata Bali yang ingin menjadi stasiun televisi andalan dengan memenuhi kebutuhan informasi nasional serta lokal.

Stasiun televisi sebagai tempat untuk melakukan segala aktivitas terkait kebutuhan acara dan penyiaran sebuah stasiun televisi, membutuhkan ruang-ruang yang digunakan untuk menjalankan aktivitas tersebut. Ruang pada stasiun televisi terbagi menjadi ruang perkantoran untuk administrasi dan perkantoran keredaksian, serta aktivitas siaran dan rekaman. Ruang pada zona perkantoran membutuhkan pembagian kerja dengan zona yang jelas, fasilitas penunjang, serta suasana pendukung ruang agar dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan pegawai untuk melakukan tugasnya masing-masing. Kemudian, ruang untuk aktivitas siaran dan rekaman membutuhkan ruang khusus yang biasa disebut studio untuk menunjang aktivitas rekaman dan siaran yang terjadi pada ruangan tersebut. Selain memerlukan tempat untuk mengambil gambar dan tempat meletakkan alat-alat rekam, studio memerlukan teknologi akustik pada elemen-elemen ruangnya sehingga dapat menghasilkan suara yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam perancangan Stasiun Televisi Kompas Dewata memerlukan perancangan dalam bidang interior untuk mendukung aktivitas siaran, rekaman dan perkantoran Kompas Dewata TV.

Kompas Dewata TV sebagai stasiun televisi daerah di Bali mempunyai motto "Inspirasi Bali" untuk dijadikan acuan dalam perkembangan stasiun televisi selanjutnya. Motto tersebut didukung dengan tema pada tahun 2014 yaitu "Dare To Dream" (Berani Bermimpi). Tema tahun 2014 ini merupakan kelanjutan dari motto Kompas Dewata TV

dalam menginspirasi masyarakat Bali untuk berani bermimpi lebih tinggi dan berani untuk mewujudkan mimpinya ketika melihat tayangan-tayangan pada Kompas Dewata TV. Hal ini tercermin dari program-program Kompas Dewata TV yang mengedukasi serta membuka wawasan dengan fakta ataupun contoh-contoh orang sukses pada bidangnya masing-masing. *Dare to Dream* (Berani Bermimpi) ditujukan bagi anak muda Bali yang merupakan segmen pasar dari Kompas Dewata TV. Dengan semangat dan inspirasi yang tercermin dari tema tahun 2014 ini, sehingga konsep ini harus disebarakan kepada masyarakat serta pegawai Kompas Dewata TV lewat pengaplikasian tema "*Dare to Dream*" (Berani Bermimpi) pada konsep interior dan bangunan stasiun televisi Kompas-Dewata Bali.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan data-data studio yang telah dikumpulkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam proses desain interior stasiun televisi Kompas Dewata Bali?
- Bagaimana wujud desain interior yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas dan data lapangan stasiun televisi Kompas Dewata Bali?
- Bagaimana mengaplikasikan konsep "*Dare to Dream*" dengan gaya postmodern pada elemen interior stasiun televisi Kompas Dewata, Bali?

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa metode untuk menunjang kelengkapan dari hasil yang dicapai sebagai berikut:

- Metode kepustakaan
Yaitu mencari literatur sebagai dasar teori dan perbandingan untuk menunjang semua data yang diperoleh di stasiun televisi Kompas Dewata Bali dan media masa (*Ary*, 2005:165).
- Metode observasi
Pengumpulan data dengan melihat, mengamati langsung ke stasiun televisi Kompas Dewata Bali untuk mendapatkan data yang erat kaitannya dengan laporan kerja (*Syaodin*, 2006:220).
- Metode wawancara
Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan karyawan-karyawan Kompas Dewata Bali, untuk dapat menjadi pedoman dan pertimbangan dalam pembahasan (*Esterberg*, 2002).
- Metode dokumentasi
Metode ini dilaksanakan untuk memperoleh sumber data yang berupa laporan tertulis atau berupa foto, mengingat keterbatasan pengamatan yang dilakukan dengan mata, pikiran dan catatan-catatan yang terbatas dapat menimbulkan kesalahan dan kekurangan-kekurangan sehingga dengan metode ini dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi (*Satori*, 2009:148).

- Metode Kuisioner

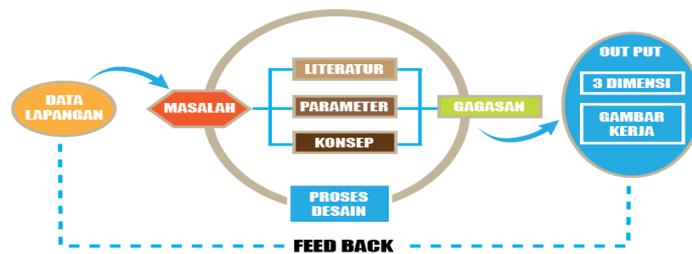
Metode ini dilakukan untuk mendata sebuah data dengan mengambil perbandingan pada masyarakat luas mengenai sebuah pendapat, pilihan, dan lain – lain.

D.METODE ANALISIS DATA

Deskriptif Komperatif

Bertujuan untuk menggambarkan sebuah keadaan di lapangan dan di bandingkan dengan kriteria desain dan keinginan *owner* untuk menemukan permasalahan.

E. POLA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1.1 Pola Pikir Perancangan

Sumber : Penulis

F.TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Stasiun Televisi

Stasiun televisi adalah suatu stasiun penyiaran yang menyebarkan siarannya dalam bentuk audio dan video ke televisi penerima di wilayah tertentu. Stasiun televisi terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu stasiun televisi komersial dan stasiun televisi non komersial, stasiun televisi publik, lokal dan nasional dilihat dari cakupannya.

2. Prinsip Stasiun Televisi

Studio rekaman terdiri dari 4 zona yaitu : zona penyiaran, zona pemberitaan, zona pengelola, dan zona komersial. Dalam zona penyiaran terdapat ruang-ruang seperti *Master Control Room*, Studio, dan *VTR Room*. Pada zona pemberitaan terdapat ruang produser, ruang sutradara dan ruang programmer. Pada zona pengelola terdapat ruang direksi, ruang rapat dan ruang administrasi. Dan pada zona komersial terdapat foodcourt, cafe dan minimarket sebagai pendukung kegiatan.

3. Pengertian Cafe

Kafe berasal dari kata Prancisnya itu *cafe* yang berarti *coffee* dalam Bahasa Indonesia yaitu kopi atau *coffee house* dalam Bahasa Indonesia adalah kedai kopi. *Café* merupakan gabungan dari karakter bar dan beberapa karakter restoran . Di beberapa Negara ,*café* dapat menyerupai resto , menawarkan aneka makanan berat. Bagian terpenting dari sebuah *coffee house* dari awal mulanya adalah fungsi sosialnya , tersedianya tempat dimana orang-orang pergi untuk berkumpul, bercengkrama, menulis, membaca, bermain atau ketika menghabiskan waktu baik dalam kelompok / secara individu (Unikom 2011).

G. KONSEP DESAIN

Konsep berasal dari kata "concept" dalam bahasa Inggris yang artinya adalah pengertian, bagan, gambaran, atau konsepsi (Suparto, 1979:5). Tuntutan kebutuhan manusia bukan hanya tuntutan terhadap selera yang berkaitan secara emosional saja, yang hanya berpijak pada aspek estetika, akan tetapi juga rasional. Dalam hal ini, faktor manusia menjadi tolak ukur sebuah desain (Marizar, 2003:3). Konsep yang ingin diterapkan pada stasiun televisi Kompas Dewata Bali ialah "Dare To Dream" (Berani Bermimpi). *Dare To Dream* merupakan motto Kompas TV pada tahun 2014. Motto ini mengajak anak muda untuk berani bermimpi lebih tinggi dan berani untuk mewujudkan mimpinya ketika melihat tayangan-tayangan pada Kompas Dewata TV. Kompas Dewata TV juga ingin membuka kesempatan anak muda untuk berpartisipasi langsung pada beberapa acara di Kompas Dewata. Hal ini menyebabkan diperlukan sebuah desain interior stasiun televisi yang menarik dan *eye-catching* sesuai dengan jiwa anak muda untuk merepresentasikan inspirasi serta ajakan yang positif.

Ajakan Kompas Dewata TV berupa berani bermimpi identik sebagai hasil pemikiran manusia menuju masa depan. Hasil pemikiran menuju masa depan pada interior stasiun televisi Kompas dapat dituangkan dalam gaya post-modern yang berorientasi ke masa depan. "Post Modern merupakan penggabungan unsur-unsur modern dengan unsur lain-lain (vernakular, lokal, komersil, konstektual), juga berarti memperhatikan nilai-nilai yang dianut oleh arsitek dan penghuni atau masyarakat awam" (Jencks, 1960). Post Modern juga bisa dimengerti sebagai filsafat, pola berpikir, pokok berpikir, dasar berpikir, ide, gagasan, teori. Masing-masing menggelarkan pengertian tersendiri tentang dan mengenai postmodern, dan karena itu tidaklah mengherankan bila ada yang mengatakan bahwa postmodern itu berarti 'sehabis modern' (modern sudah usai); 'setelah modern' (modern masih berlanjut tapi tidak lagi populer dan dominan); atau yang mengartikan sebagai 'kelanjutan modern' (modern masih berlangsung terus, tetapi dengan melakukan penyesuaian / adaptasi dengan perkembangan dan pembaruan yang terjadi di masa kini).

H. KONSEP KHUSUS

1. Konsep pola ruang

Organisasi Ruang yang sesuai dengan kasus Kompas Dewata TV adalah organisasi ruang *cluster*. Denah *cluster* terbentuk oleh susunan ruang berulang dengan fungsi, bentuk, ukuran yang sama atau tidak. Organisasi ruang *cluster* menggunakan pertimbangan penempatan peletakan sebagai dasar untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Menerima ruang-ruang yang berlainan ukuran, bentuk, dan fungsinya tetapi berhubungan satu dengan yang lain berdasarkan penempatan dan ukuran visual seperti sumbu atau aksis. Komposisi cluster ini tidak mengacu pada bentuk geometris tertentu jadi fleksibel, luwes dan mungkin berkembang dengan mempertahankan prinsip bentuknya yang unik (Wardono, 2005: 40). Cara menyatukan ruang yang berulang fungsi, bentuk dan ukuran yaitu dengan disusun menurut sumbu simetris dan aksial dan menggunakan pola yang terpusat.

2. Konsep Bentuk

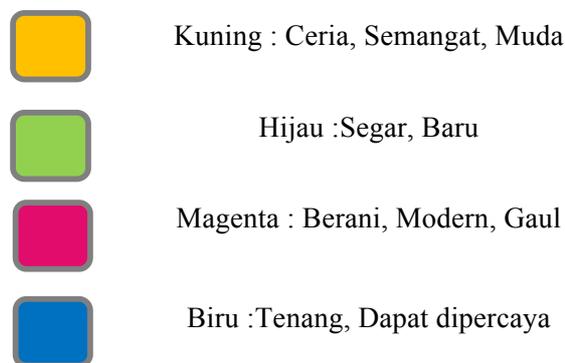
Sesuai dengan konsep bentuk, pola ruang yang ingin ditampilkan pada stasiun televisi Kompas Dewata TV adalah kombinasi analogi bentuk lampu dan otak, yang mana bentuk tersebut dikombinasikan lagi dengan bentuk lingkaran, garis lengkung dan garis tegas. Setiap ruangan memiliki unsur dominasi yang berbeda-beda dari ruangan lain sesuai dengan karakter yang akan diterapkan. Aplikasi bentuk lingkaran dan garis lengkung pada area otak kanan yaitu *cafe*, *foodcourt*, area tunggu, dan area studio. Bentuk tersebut diterapkan karena sifat dari lingkaran yang dinamis, terpusat, terhubung secara merata pada seluruh orientasi dan dapat berkembang. Sedangkan dominasi garis tegas dapat dilihat dari area otak kiri, yaitu area kantor, ruang kontrol, serta ruang *editing*.

3. Konsep Furniture

Fasilitas pada desain interior stasiun televisi Kompas Dewata TV menggunakan kombinasi bentuk geometris dan dinamis. Material yang digunakan adalah material alami dan buatan, seperti blockboard, multipleks, fiberglass, kaca, stainless steel dan tidak menutup kemungkinan pemilihan material kayu asli sebagai teknik memberi kesan natural yang kental di dalam ruang. Untuk finishing akan lebih banyak menggunakan *finishing* natural.

4. Konsep Warna

Konsep warna yang digunakan mengacu pada logo Kompas Dewata TV sebagai representasi perusahaan dan cara untuk memperkuat *branding* dari kantor itu sendiri.



Gambar 1.2 Arti Warna

Sumber : penulis

5. Konsep Material

- Lantai

Desain lantai yang diaplikasikan pada stasiun televisi Kompas Dewata TV ini menggunakan material *concrete*, parkit, akustik dan keramik, dengan pengaplikasian warna-warna alami agar sesuai dengan konsep. Penggunaan material keramik berfungsi untuk ruang-ruang umum dan juga sebagai sirkulasi jalan. Selain itu menggunakan material lantai kayu selain sebagai penambah nilai estetika juga sebagai pembatas areal.



Gambar 1.3 Desain Lantai Studio

Sumber : penulis



Gambar 1.4 Desain lantai Foodcourt

Sumber : penulis

- Dinding

Beberapa ruangan yang memerlukan akustik yang tinggi akan menggunakan lapisan *glaswool* untuk peredam. Pada dinding studio terdapat dinding akustik yang difinishing sesuai dengan jenis acara yang akan direkam. Pada beberapa bagian tembok lain wallpaper sebagai finishing.



Gambar 1.5 Desain Dinding Area Rare Angon

Sumber : Penulis



Gambar 1.6 Desain Dinding Areal Kantor

Sumber : Penulis



Gambar 1.7 Desain Dinding Area News

Sumber : Penulis

- Plafond

Pada desain ini plafon yang digunakan adalah plafon yg menggunakan material *gypsum* dengan memberikan elevasi-elevasi pada plafon untuk menambah baik nilai estetika pada ruang. Ruangan yang akan diberi *drop ceiling* adalah *waiting area*, area kantor, dan area *foodcourt*. Pada bagian studio menggunakan plafond akustik dan kemudian diberikan rangka besi sebagai pendukung teknis dalam meletakkan lampu dan *microphone*.



Gambar 1.7 Desain Plafon Areal Tunggu
Sumber : Penulis



Gambar 1.8 Desain Plafon Areal Foodcourt
Sumber : Penulis



Gambar 1.9 Desain Plafon Areal Kantor
Sumber : Penulis

- Konsep Fasilitas

Fasilitas pada stasiun televisi Kompas Dewata TV menggunakan kombinasi bentuk geometris dan dinamis. Material yang digunakan adalah material alami dan buatan, seperti blockboard, multipleks, fiberglass, kaca, dan stainless steel. Untuk finishing akan lebih banyak menggunakan *finishing* natural.



Gambar 1.10 Kursi Tunggu
Sumber : Penulis



Gambar 1.11 Meja Kerja
Sumber : Penulis

- Konsep Aksesoris

Penerapan aksesoris dalam stasiun televisi Kompas Dewata TV berupa lampu hias, serta penggunaan gambar-gambar yang mencirikan Kompas Dewata TV. Aksesoris juga tampak pada aplikasi 3D art pada lantai dan dinding sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi ruangan tersebut.

I. VISUALISASI RUANG



Gambar 1.12 Fasade

Sumber : Penulis

Pada fasade diaplikasikan konsep analogi dari otak yang tercermin dari bentuk atap. Juga terdapat layar LED pada bagian tengah bangunan sebagai pusat perhatian dan tempat Kompas Dewata menayangkan beberapa tayangan program dan iklan.



Gambar 1.13 Waiting Area

Sumber : Penulis

Pada area tunggu, diletakkan kursi tunggu dengan bentuk dinamis, serta tambahan kursi ayun sehingga tampak lebih menyenangkan. Hal tersebut didukung dengan layar besar sebagai tempat Kompas Dewata menampilkan program yang bisa ditonton oleh pengunjung yang berkunjung dan menunggu.



Gambar 1.14 Foodcourt Area

Sumber : Penulis

Pada areal ini menggunakan nuansa penggabungan tradisional dan modern. Hal ini tercermin dari penggunaan gerobak khas Indonesia sebagai stand makanan pada foodcourt ini. Dekorasi pada foodcourt tampak pada penggunaan gambar-gambar grafis pada dinding, serta *3D art* yang berada di tengah lantai foodcourt.



Gambar 1.15 Area Studio

Sumber : Penulis

Pada areal studio, menggunakan dekorasi awal yang basic pada ruangan dan lebih bersifat teknis. Desain tampak pada masing-masing tempat rekaman yang berjumlah 4 dengan tempat kamera berada di tengah agar lebih efektif dalam proses bekerja. Studio rekam program yang ada ialah studio berita, studio menuju sehat, studio Rare Angon, dan studio *Green Screen*.



Gambar 1.16 Area Kantor

Sumber : Penulis

Pada kantor terbagi menjadi 4 area yaitu area news, area marketing dan akunting, area Kompas Vision, serta area grafis dan area program. Keempat divisi ini saling membutuhkan dan memerlukan kerja tim dalam pelaksanaannya sehingga membutuhkan ruang yang berdekatan tetapi masih mempunyai privasi. Suasana pada kantor dibuat lebih dinamis dan menyenangkan dengan penggunaan warna kuning yang melambangkan semangat.

J. PENUTUP

1. Simpulan

- Dalam mendesain interior stasiun televisi Kompas Dewata Bali faktor-faktor yang dipertimbangkan ialah data dan kebutuhan, seperti aktivitas yang dibutuhkan civitas, keluasan kebutuhan ruang, penempatan ruang/area yang sesuai dengan urutan dan kebutuhan aktivitas, dan fasilitas pada interior. Selain itu untuk menghadirkan sesuatu yang baru dalam desain, seperti menyediakan fasilitas dan tempat untuk anak muda dalam memberi inspirasi.
- Wujud desain interior yang sesuai kebutuhan aktivitas dan data lapangan stasiun televisi Kompas Dewata Bali diawali dengan alih fungsi bangunan dari kantor Kompas Dewata di jalan Ida Bagus Mantra Ketewel, ke jalan Bypass Ngurah Rai Sanur Bali sebagai daerah perkantoran yang ramai. Hal ini untuk menjawab kebutuhan Kompas Dewata akan ruang studio dan kantor. Selain itu, tujuan Kompas Dewata dalam menginspirasi anak muda diterapkan pada gagasan konsep yang diambil yaitu “*Dare to Dream*” yang berarti berani bermimpi dengan pengaplikasian gaya *postmodern* pada interior stasiun televisi Kompas Dewata.
- Pengaplikasian Konsep *Dare to Dream* dengan gaya *postmodern* pada elemen interior stasiun televisi Kompas Dewata Bali diterapkan pada pola ruang *cluster*, denah ruang yang terbagi berdasarkan filosofi pembagian kerja otak sebagai sumber mimpi, dan elemen dekorasi yang menarik seperti *3D art*, sehingga dapat mejadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk meningkatkan *profit* perusahaan, serta memberikan nuansa baru pada ruang sehingga berpengaruh pada pengguna dalam beraktifitas dan perasaan yang muncul saat berada di dalam ruang.

2. Saran

- Merancang sebuah desain interior harus sesuai dengan tahapan desain, selain itu dengan memperhatikan kebutuhan apa yang di inginkan oleh owner karena kita mendesain uuntuk manusia.
- Merancang sebuah desain interior juga melihat dari latar belakang kebutuhan dan permasalahan yang di temui dari kasus yang nantinya di pecahkan dengan gagasan menjadi konsep desain.

K. DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Ching, Francis D.K. 1980. **Bentuk Ruang dan Susunannya**. Jakarta : Erlangga

Ching, Francis D.K. 1996. *Interior Designing Illustrated*. London : International Thomson Publishing Inc.

Darwanto, S.S. 2007. **Televisi sebagai Media Pendidikan**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Deasy, C.M. 1990. *Designing Places For People*. FAIA.

- Doelle, Leslie L. 1990. **Akustik Lingkungan**. Jakarta : Erlangga.
- Jencks, Charles. 1996. *What Is Post Modernism*. Academy Editions.
- Katz, Jeff B. 1997. *Restaurant Planning, Design and Construction : A Survival Manual for Owners, Operators, Developers*. Wiley.
- Kellerman, Jonathan. 1978. *Interior Design Now*. New York : Omneelpress.
- Lawson, Fred. 1973. *Restaurant Planning and Design*. Architectural Press.
- Mooenir, A.S. 1983. **Tatalaksana (Manajemen) Perkantoran dan Penerapannya**. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Moleong, Lexi J. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung : PT. Remaja Persada
- Neuferst, Ernst.1991. **Data Arsitek, Jilid 2, Edisi kedua**. Jakarta : Erlangga.
- Nuraida, Ida. 2008. **Manajemen Administrasi Perkantoran**. Yoyakarta : Kanisius
- Panero, Julius., Martin Zelnik 2003. **Dimensi Manusia dan Ruang**. Jakarta : Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sarwono, Jonathan dan Lubis, Hary. 2007. **Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual**. Yogyakarta : Andi.
- Setyobudi, Ciptono. 2006. **Teknologi Broadcasting TV**. Yoyakarta : Graha Ilmu.
- Sinaga, Antonius dan Tim Redaksi Rumah. 2008. **Kaca dan Aplikasinya**. Jakarta : PT Prima Infosarana Media.
- Suptandar, Pamudji. 1995. *Perancangan Tata Ruang Dalam*. Jakarta : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti.
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suptandar, Pamudji. 1982. *Interior Design II*. Jakarta : Erlangga.
- Wahyudi, J.B. 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti
- Wardono, Prabu. 2005. **Catatan Kulian Desain Interior III**. ITB: Bandung.

INTERNET :

Yayasan LPMB. 2012. *Sistem Konstruksi Akustik Studio*. (Online). Tersedia di <http://theplanetmusic.wordpress.com/2012/06/02/music-studio/> (Dikunjungi 6 Juni 2014)